

Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado

Aldrian Paseki
Wilfried S. Manoppo
Joanne V. Mangindaan

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email: aldrianpaseki@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and find out how the financial performance of PT Hasjrat Abadi Manado based on liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. The data collection techniques used were documentation and literature techniques. The data analysis technique used in this research is financial ratio analysis. The results showed that: (1) Liquidity Ratios to measure the ability of the company PT Hasjrat Abadi to meet its short-term obligations through Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio indicators are in the "Good Enough" category when compared to the industry standard average. (2) Solvency Ratio to measure the ability of the company PT Hasjrat Abadi by looking at the extent to which the company's assets are financed by debt through the Debt to Asset Ratio, Long term Debt to Equity Ratio, and Debt to Equity Ratio indicators are in the "Good Enough" category when compared with industry standard averages. (3) Activity Ratios to measure the effectiveness of the company PT Hasjrat Abadi in using its assets through the Receivable Turn Over, Total Asset Turn Over and Working Capital Turn Over indicators are in the "Not Good" performance category when compared to the industry standard average. (4) Profitability ratios to measure the ability of the company PT Hasjrat Abadi to generate profits are in the "Good Enough" category. Thus it can be concluded that the financial performance of PT Hasjrat Abadi Manado is in the "Good Enough" category. Because it is seen from the liquidity ratio, solvency and profitability, there are those that reach the industry standard average.*

Keywords: *Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity and Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Hasjrat Abadi Manado berdasarkan rasio-rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan PT Hasjrat Abadi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui *indicator Current Ratio, Quick Ratio* dan *Cash Ratio* berada pada kategori "Cukup Baik", bila dibandingkan dengan rata-rata standar industry. (2) Rasio Solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan PT Hasjrat Abadi dengan melihat sejauh mana aktiva perusahaan di biayai oleh utang melalui *indicator Debt to Asset Ratio, Long term Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berada pada kategori "Cukup Baik" bila dibandingkan dengan rata-rata standar industry. (3) Rasio Aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan PT Hasjrat Abadi dalam menggunakan asset yang dimilikinya melalui *indicator Receivable Turn Over, Total Asset Turn Over* dan *Working Capital Turn Over* berada pada kategori kinerja "Kurang Baik" bila dibandingkan dengan rata-rata standar industry. (4) Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan PT Hasjrat Abadi dalam menghasilkan laba berada dalam kategori "Cukup Baik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Hasjrat Abadi Manado berada pada kategori "Cukup Baik". Karena dilihat dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas ada yang mencapai rata-rata standar industry.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini setiap perusahaan memiliki beberapa tujuan yang tidak mudah untuk dicapai. Tujuan-tujuan tersebut, antara lain: adalah kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang

sebesar besarnya, kemampuan meminimalisasikan kerugian perusahaan, kemampuan dalam melunasi baik kewajiban jangka pendek, maupun jangka panjang serta tujuan lainnya yang harus dicapai oleh perusahaan. Hanya perusahaan yang memiliki

keunggulan pada tingkat global yang mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen dan mampu menghasilkan yang bermutu serta *cost effective*. Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang di kemukakan diatas dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan, neraca, rugi laba, arus kas, laporan perubahan modal.

Laporan keuangan merupakan proses akhir akuntansi yang memiliki peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kerja sebuah perusahaan-perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan *go public* atau sering disebut juga penawaran umum adalah kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat (publik). Dengan menawarkan saham kepada publik, maka perusahaan tersebut akan tercatat di bursa menjadi perusahaan public/terbuka. diwajibkan membuat laporan keuangan tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan Keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Rasio keuangan meliputi rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *aktifitas* dan rasio *profitabilitas*. Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh *ekuitas*. menurut Sirajuddin (2014, 105-120).

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yaitu: Neraca dan Laba-rugi dengan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas selama tiga tahun yaitu 2017 sampai dengan 2019. Dengan pembahasan terhadap laporan Neraca dan Laba-rugi tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran perusahaan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama tiga periode tersebut.

Melalui analisis dan komparasi terhadap akun-akun neraca dan Rugi/Laba dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Serta memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas akibat pengaruh laba atau rugi selama menjalankan operasional perusahaan di periode yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Hal inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan analisis secara mendalam tentang laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui sejauh mana kondisi suatu perusahaan dengan mengambil lokasi penelitian pada PT Hasjrat Abadi Manado .

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yaitu: Neraca dan Laba-rugi dengan analisis Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio *Aktivitas* dan Rasio *Profitabilitas* selama tiga tahun yaitu 2017 sampai dengan 2019. Dengan pembahasan terhadap laporan Neraca dan Laba-rugi tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran perusahaan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama tiga periode tersebut dan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas sebagai akibat pengaruh pada laba/rugi selama menjalankan operasi perusahaan periode yang dipilih.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periode dilakukan pengukuran kinerja keuangan yang diukur dalam rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

Tinjauan pustaka

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan, dengan cara yang informatif dan diukur dalam bentuk mata uang, atas transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian keuangan perusahaan dan interpretasi hasilnya.

Darsono (2008 : 2), Secara umum akuntansi bisa didefinisikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan Hery (2015:3)

Jenis Laporan Keuangan Menurut Hery (2015: 29-86), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca
Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuangan Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah Aset (harta), Kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
2. Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi (*income statements*) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.
4. Laporan Arus Kas
Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

Menurut Ang (2007 ; 18) Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, berdasarkan ruang lingkupnya yaitu :

1. Rasio likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Likuiditas (Likuiditas) berarti mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga jaga terhadap kebutuhan kas yang tidak terduga.
Rasio ini terbagi menjadi :
 - a. *Current Ratio*
 - b. *Quick Ratio*
 - c. *Net Working Capital*.

2. Rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini terbagi menjadi :
 - a. *Debt Ratio*
 - b. *Debt to Equity Ratio*
 - c. *Long Term Debt to Equity Ratio*
 - d. *Long Term Debt Capitalization Ratio*
 - e. *Times Interest Earned*
 - f. *Cash Flow Interest Coverage*
 - g. *Cash Flow to Net Income*
 - h. *Cash Return on Sales*.
3. Rasio aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Rasio ini terbagi menjadi :
 - a. *Total Asset Turnovel*
 - b. *Fixed Asset Turnovel*
 - c. *Account Receivable Turnovel*
 - d. *Inventory Turnovel*
 - e. *Average Collection Period*
 - f. *Day's Sales in Inventory*.
4. Rasio Profitabilitas
Rasio profitabilitas terbagi menjadi tujuh jenis yaitu :
 - a. *Margin laba kotor (Gross Profit Margin)*
 - b. *b. Margin laba bersih (Net Profit Margin)*
 - c. *Rasio pengembalian aset (Return on Asset Ratio)*
 - d. *Rasio pengembalian ekuitas (Return on Equity Ratio)*
 - e. *Rasio pengembalian penjualan (Return on Sales Ratio)*
 - f. *Pengembalian modal yang digunakan (Return on Capital Employed)*
 - g. *Return on investment (ROI)*.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012: 2).

Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Hasjrat Abadi yang berlokasi di Jl. Jend Sudirman no.119a Manado. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif kuantitatif dan kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan angka serta objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang analisis mencakup perhitungan rasio lancar, rasio kas, rasio cepat dan rasio *Working capital to total asset*. Adapun nilai

hasil perhitungan tiap-tiap rasio likuiditas bisa dilihat pada perhitungan berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Likuiditas Tahun 2017-2019

No	Keterangan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	<i>Current Ratio</i>	2,42 %	1,88%	2,45%
2	<i>Cash Ratio</i>	0,068%	0,049%	0,074%
3	<i>Quick Ratio</i>	0,86%	0,60%	0,85%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Nilai *current ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 2,42% tahun 2018 sebesar 1,88% dan tahun 2019 sebesar 2,45%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai *current ratio* sebesar 0,54% dibandingkan tahun 2017 dan 2019. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp 1.161.654.605,-

Nilai *cash ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,068%, tahun 2018 sebesar 0,049% dan tahun 2019 sebesar 0,074%.

Nilai *quick ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,86%, tahun 2018 sebesar 0,60% dan tahun 2019 sebesar 0,85%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang analisis mencakup perhitungan rasio total asset terhadap utang, rasio debt to equity, rasio long term debt to equity dan rasio time fo interest earned. Adapun nilai hasil perhitungan tiap-tiap rasio solvabilitas bisa dilihat pada tabel 2. Sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Solvabilitas Tahun 2017-2019

No	Keterangan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0,42%	0,54%	0,41%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,71%	1,15%	0,70%
3	<i>Long term debt to equity ratio</i>	0,0065%	0,0098%	0,0060%

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai total asset ratio PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,42%, tahun 2018 sebesar 0,54% dan tahun 2019 sebesar 0,41%.

Nilai debt to equity ratio PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,71% , tahun 2018 sebesar 1,15% dan tahun 2019 sebesar 0,70%.

Nilai long term term debt to equity ratio PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,0065%, tahun 2018 sebesar 0,0098% dan tahun 2019 sebesar 0,0060%.

Rasio Aktivitas

Rasio aktifitas yang analisis mencakup perhitungan rasio Perputaran piutang, rasio Perputaran total aset, dan rasio Perputaran Modal Kerja (*working capital turn over*). Adapun nilai hasil perhitungan tiap-tiap rasio aktifitas bisa dilihat pada perhitungan berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Aktivitas Tahun 2017-2019

No	Keterangan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	<i>Receivable Turn Over</i>	9,25%	10,38%	8,74%
2	<i>Total Assets Turn Over</i>	1,65%	1,81%	1,70%
3	<i>Working Capital Turn Over</i>	2,82%	3,89%	2,88%

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Receivable Turn Over PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 9,25%, tahun 2018 sebesar 10,38% dan 2019 sebesar 8,74% .

Nilai Total Assets Turn Over PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 1,65%, tahun 2018 sebesar 1,81% dan tahun 2019 sebesar 1,70%.

Nilai Working Capital Turn Over PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 2,82%, tahun 2018 sebesar 3,89% dan tahun 2019 sebesar 2,88%.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang analisis mencakup perhitungan rasio margin laba kotor, rasio margin laba operasi, rasio margin laba bersih, rasio tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas. Adapun nilai hasil perhitungan tiap-tiap rasio profitabilitas bisa dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Perhitungan Keseluruhan Rasio Profitabilitas Tahun 2017-2019

No	Keterangan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	<i>Return on Asset</i>	0,26%	0,17%	0,36%
2	<i>Return on Equity</i>	0,44%	0,66%	0,61%

3	<i>Net Profit Margin</i>	0,16%	0,17%	0,21%
---	--------------------------	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Return on Assets PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,26%, tahun 2018 sebesar 0,17% dan tahun 2019 sebesar 0,36%.

Nilai Return on Equity PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,44%, tahun 2018 sebesar 0,66% dan tahun 2019 sebesar 0,61%.

Nilai Net Profit Margin PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 0,16%, tahun 2018 sebesar 0,17% dan tahun 2019 sebesar 0,21%.

Pembahasan

Hasil analisis rasio Likuiditas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 PT Hasjrat Abadi mempunyai kinerja yang termasuk kategori baik berdasarkan *current ratio*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengembalikan seluruh hutang jangka pendek dengan melalui aktiva lancar. Dan untuk kinerja likuiditas berdasarkan *quick ratio* mengalami kinerja yang tidak baik hal ini disebabkan terjadi penurunan jumlah aset lancar sebesar 0,01%. Untuk kinerja likuiditas berdasarkan *cash ratio* terjadi penurunan sebesar 0,019% di bandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah kas.

Pada tahun 2019 mengalami kenaikan signifikan sehingga melebihi pencapaian dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,074 % artinya mengalami sebesar 0,025% dibandingkan tahun 2018 bahkan naik sebesar 0,006%. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah aset lancar.

Hasil analisis rasio Solvabilitas berdasarkan *Nilai Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,44% kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah total hutang sebesar 1,48% dan penurunan jumlah modal usaha sebesar 2,64% sehingga nilai Debt to Equity Ratio dikatakan baik. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 0,41% artinya mengalami penurunan sebesar 0,45% dibandingkan tahun 2018 bahkan turun sebesar 0,01 jika di bandingkan pada tahun 2017.

Berdasarkan nilai *Long term debt to equity ratio* terjadi kenaikan sebesar 0,0033% pada tahun 2018. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah hutang jangka panjang sebesar 8,7% dan penurunan jumlah modal usaha sebesar 2,63 sehingga dikatakan baik sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan di bandingkan dua tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah hutang jangka

panjang sebesar 6,7 dibandingkan 2% sehingga dikatakan kurang baik.

Berdasarkan nilai *Debt to Asset Ratio* tahun 2017 sebesar 0,42% dan 2018 sebesar 54%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0,12% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah total hutang sehingga dikatakan baik. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan sehingga lebih kecil dari pencapaian dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,41% artinya mengalami penurunan sebesar 0,13% di bandingkan tahun 2018 bahkan turun sebesar 6,01%. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah total hutang sehingga dikatakan tidak baik.

Hasil analisis rasio Aktivitas Nilai *receivable turn over ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 9,25x dan tahun 2018 sebesar 10,38x. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai *receivable turn over ratio* sebesar 1,13x dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp. 777.466.927,- dan penurunan jumlah piutang sebesar Rp. 264.696.300,-. Nilai *total asset turn over ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 1,65x dan tahun 2018 sebesar 1,81 x. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai total asset turn over ratio sebesar 0,16x dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp. 111.466.921 – dan penurunan jumlah total aset sebesar Rp. 1.159.654.105,-.

Nilai *working capital turn over ratio* PT Hasjrat Abadi tahun 2017 sebesar 2,82x dan tahun 2018 sebesar 3,89x. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai *working capital turn over ratio* sebesar 1,07x dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp. 777 466.927,- , penurunan aset lancar sebesar Rp 1.161.654.605,- dan kenaikan jumlah hutang lancar sebesar Rp. 1.463.849.035,-.

Hasil analisis rasio Profitabilitas Berdasarkan nilai *Return on Asset* pada tahun 2017 sebesar 0,26% dan tahun 2018 sebesar 0,17%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi penurunan nilai rasio tingkat pengembalian aset sebesar 0,09%. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan laba setelah pajak sebesar 4,91% dan penurunan total aset sebesar 1,15% sehingga dikatakan tidak baik. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan cukup signifikan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,36% artinya mengalami kenaikan sebesar 0,10% dibandingkan 2017 dan kenaikan sebesar 0,19%. Jika dibandingkan tahun 2018 kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah laba setelah pajak.

Berdasarkan nilai *Return on Equity* tahun 2017 sebesar 0,44% dan tahun 2018 sebesar 0,66%

hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai rasio tingkat pengembalian ekuitas sebesar 0,22% dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah laba setelah pajak sehingga dikatakan baik.

Berdasarkan nilai *Net Profit Margin/Laba bersih* pada tahun 2017 sebesar 0,16% dan 2018 sebesar 0,17%. Hal ini berarti pada tahun 2018 terjadi kenaikan nilai rasio margin laba operasi sebesar 0,01%. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah laba setelah pajak dan kenaikan jumlah laba penjualan. Sedangkan pada 2019 mengalami kenaikan cukup signifikan dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,21% artinya mengalami kenaikan sebesar 0,05% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 0,04%. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah laba setelah pajak sehingga dikatakan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan PT Hasjrat Abadi Manado dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Bila ditinjau dari segi Likuiditas, PT Hasjrat Abadi memiliki keadaan keuangan yang cukup baik sebab memiliki rasio likuiditas yang tinggi untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan.
2. Bila ditinjau dari segi Solvabilitas (leverage), PT Hasjrat Abadi memiliki kondisi keuangan cukup baik sebab berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang (modal asing) dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. Bila ditinjau dari segi Aktifitas, selama periode akuntansi tahun 2017, 2018 dan 2019 bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan cukup dinamis dan tergolong baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan PT Hasjrat Abadi mengelola piutang dengan rasio perputaran piutang yang cepat sehingga menguntungkan bagi PT Hasjrat Abadi.
4. Bila ditinjau dari segi Profitabilitas, PT Hasjrat Abadi mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan bahkan meningkatkan persentase keuntungan meskipun tidak terlalu besar. Kondisi keuangan perusahaan dinilai cukup baik sebab konsisten menghasilkan laba.

Referensi

- Ang. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.
- Darsono.2008. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi, Yogyakarta.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan* Alfabeta, Bandung.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Marpaung, F., Manoppo, W. S dan Kelles, D. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank Tabungan Pensiun Nasional (BTPN) *Jurnal Administrasi Bisnis* 4 (4)

Maith, Hendry Andres. 2013. Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna. Tbk. *Skripsi* (tidak dipublikasikan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Runtuwene, A., Pelleng, F. A.O. dan Manoppo, W.S. Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Sulut Go. *Jurnal Administrasi Bisnis* 9 (2)

Sirajuddin. 2014. *Teori Akuntansi, Edisi 9*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.